

ABSTRAK

Laporan Tugas Akhir ini membahas tentang perancangan Pusat Pengembangan Diri dan Terapi untuk Anak Autis di Bandung yang didesain dengan konsep *improvement of harmony*. Konsep *improvement of harmony*, diambil berdasarkan penyesuaian dengan paradigma yang kerap kali muncul di tengah masyarakat mengenai anak autis sebagai kelompok masyarakat yang berkekurangan. Dalam perancangan Pusat Pengembangan Diri dan Terapi untuk Anak Autis di Bandung ini, tersedia fasilitas-fasilitas terapi dan juga fasilitas pengembangan diri dalam bidang musik, lukis, dan juga tari. Perancangan Pusat Pengembangan Diri dan Terapi untuk Anak Autis di Bandung ini dibuat untuk menjadi sebuah wadah yang dapat menampung semua kebutuhan anak autis dan merubah paradigma masyarakat mengenai kekurangan yang dimiliki oleh anak autis. Perancangan Pusat Pengembangan Diri dan Terapi untuk Anak Autis di Bandung ini menampilkan suasana playful khas anak-anak yang disesuaikan dengan fungsi dan kebutuhan anak autis.

Aspek kenyamanan dapat terpenuhi dari berbagai macam segi, yaitu material, bentuk, warna, ergonomi, penghawaan, pencahayaan, sirkulasi dan akustik. Aspek-aspek tersebut dipenuhi dengan menerapkan konsep *improvement of harmony* yang digunakan sebagai acuan perancangan Perancangan Pusat Pengembangan Diri dan Terapi untuk Anak Autis di Bandung ini, khususnya pemilihan warna, bentuk, material dan pencahayaan. Pusat Pengembangan Diri dan Terapi untuk Anak Autis di Bandung ini diharapkan dapat menjadi suatu rancangan yang dapat merubah pola pikiran masyarakat mengenai anak autis sebagai orang yang memiliki kemampuan yang berbeda (*different ability*) bukan orang cacat.

Kata kunci : anak, autis, pusat, terapi, pengembangan diri.

ABSTRACT

This final project report discusses about the Self Development and Therapy Center for Autistic Children in Bandung, designed with the concept of improvement of harmony. The concept improvement of harmony, is taken based on the adjustment with the paradigm that often pops up in the middle of the public about an autistic child as groups of people who are in need. In the Design of Self Development and Therapy for Autistic Children in Bandung, besides the facilities and the therapies there's also a self development center in the field of music, painting, and dance. This Self Development and Therapy Center for Autistic Children in Bandung facility was created to be a vessel that can accommodate all the needs of autistic children and to change the paradigm of society regarding the disability of which is owned by an autistic child. This Self Development and Therapy Center in Bandung, has a playful concept atmosphere typical of children which have been adjusted with functions and needs of the autistic child.

Aspects of convenience can be fulfilled from a wide range of establishments, i.e., material, shape, color, cooling, ergonomics, lighting, ventilating and acoustics. These aspects are met by applying the concept of improvement of harmony that is used as a reference design of the Self Development and Therapy Center for Autistic Children in Bandung, in particular color selection, shape, material and lighting. Self Development and Therapy Center for Autistic Children in Bandung is expected to be a draft that could change the minds of the public about the pattern of autistic children as difable (different ability) person, rather than disable person.

Keywords: children, autistic, center, therapy, self-development.

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN.....	ii
PERNYATAAN ORISINALITAS LAPORAN TUGAS AKHIR.....	iii
PERNYATAAN PUBLIKASI LAPORAN TUGAS AKHIR.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
ABSTRAK.....	vi
<i>ABSTRACT</i>	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR DIAGRAM.....	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	7
1.3 Ide/ Gagasan Perancangan.....	7
1.4 Tujuan Perancangan.....	8
1.5 Manfaat Perancangan.....	9
1.6 Batasan Perancangan.....	9
1.7 Sistematika Penulisan.....	9
BAB II DATA LITERATUR.....	11
2.1 Autisme Kanak-kanak.....	12
2.2 Standar Internasional Gejala Anak Autis.....	13
2.3 Gejala Anak Autis.....	14
2.3.1 Inatensivitas.....	14
2.3.2 Impulsivitas atau tidak sabaran (Impulsif motorik dan verbal/kognitif).....	15
2.3.3 Hiperaktivitas / tidak bisa diam.....	15
2.4 Klasifikasi Anak Autis.....	17

2.5 Opsi-Opsi Edukasional.....	19
2.5.1 Kelas Khusus di Sekolah Umum.....	30
2.5.2 Sekolah Khusus untuk Anak Autisme.....	31
2.5.3 <i>Homeschooling</i>	31
2.5.4 Bimbingan dan Konseling.....	32
2.5.5 Kelas Terpadu sebagai Kelas Transisi.....	33
2.6 Jenis-jenis Terapi untuk ABK (Anak Berkebutuhan Khusus)/Autisme	33
2.6.1 Terapi Perilaku/ABA (<i>Applied Behavioral Analysis</i>).....	33
2.6.2 Terapi Wicara.....	35
2.6.3 Terapi Okupasi.....	36
2.6.4 Terapi Fisik.....	36
2.6.5 Terapi Sosial.....	36
2.6.6 Terapi Bermain.....	36
2.6.7 Terapi Perkembangan.....	37
2.6.8 Terapi Visual.....	37
2.6.9 Terapi Biomedik.....	37
2.6.10 Terapi Musik.....	38
2.7 Kriteria Ruang Berdasarkan Karakter Anak Autis.....	40
2.7.1 Konsep Bentuk.....	46
2.7.2 Konsep Warna.....	49
2.7.3 Konsep Bahan/Material.....	50
2.7.4 Konsep Pencahayaan, Penghawaan.....	51
2.8 Antropometri Anak.....	54
2.8.1 Lebar Telapak Tangan Anak.....	55
2.8.2 Panjang Telapak Tangan Anak.....	55
2.8.3 Diameter Telapak Tangan Anak.....	56

2.8.4 Lebar Telapak Kaki Anak.....	57
2.8.5 Panjang Telapak Kaki Anak.....	57
2.8.6 Tinggi Anak.....	59
2.8.7 Garis Mata Anak.....	59
2.8.8 Jangkauan Genggaman Vertikal Anak.....	60
2.8.9 Lebar Bahu Anak.....	60
2.8.10 Rentang Lengan Anak.....	61
2.8.11 Tinggi Garis Mata Saat Duduk.....	62
2.8.12 Tinggi Selangkangan Anak.....	62
2.8.13 Tinggi <i>Handrail</i>	63
2.8.14 Tinggi <i>Handle</i> Pintu.....	64
2.8.15 Standar Kamar Mandi Anak.....	64
2.9 Kebutuhan Ruang.....	67
2.10 Kriteria Ruang.....	68
BAB III DESKRIPSI OBJEK STUDI.....	71
3.1 Deskripsi Proyek.....	71
3.2 Tinjauan Lokasi.....	72
3.3 Identifikasi User.....	74
3.4 Ide Implementasi Konsep Terhadap Objek Studi.....	76
BAB IV KONSEP PERANCANGAN.....	83
4.1 Penerapan Konsep Perancangan.....	83
4.1.1 Konsep dan Tema Perancangan.....	83
4.2 Perancangan.....	85
4.2.1 General Layout.....	85
4.2.2 Perancangan Area Khusus.....	90
BAB V SIMPULAN.....	97

5.1 SIMPULAN.....	97
5.2 SARAN.....	98
DAFTAR PUSTAKA.....	xvi
LAMPIRAN.....	xix

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Grafik Pertumbuhan Jumlah Anak Autis di Dunia.....	13
Gambar 2.2 Diagram Lebar Telapak Tangan Rata-rata Anak Usia 0-18 Tahun.....	55
Gambar 2.3 Diagram Panjang Telapak Tangan Rata-rata Anak Usia 0-18 Tahun.....	55
Gambar 2.4 Diagram Diameter Telapak Tangan Rata-rata Anak Usia 0-18 Tahun.....	56
Gambar 2.5 Diagram Lebar Panjang Telapak Kaki Rata-rata Anak Usia 0-18 Tahun.....	57
Gambar 2.6 Diagram Panjang Telapak Kaki Rata-rata Anak Usia 0-18 Tahun.....	57
Gambar 2.7 Diagram Lebar Lingkar Kepala Rata-rata Anak Usia 0-18 Tahun.....	58
Gambar 2.8 Diagram Tinggi Rata-rata Anak Usia 0-18 Tahun.....	59
Gambar 2.9 Diagram Tinggi Garis Mata Rata-rata Anak Usia 0-18 Tahun.....	59
Gambar 2.10 Diagram Jangkauan Genggaman Vertikal Anak Usia 0-18 Tahun.....	60
Gambar 2.11 Diagram Lebar Bahu Rata-rata Anak Usia 0-18 Tahun.....	60
Gambar 2.12 Diagram Rentang Lengan Rata-rata Anak Usia 0-18 Tahun.....	61
Gambar 2.13 Diagram Tinggi Garis Mata Saat Duduk Rata-rata Anak Usia 0-18 Tahun.....	62
Gambar 2.14 Diagram Tinggi Alat Kelamin Rata-rata Anak Usia 0-18 Tahun.....	62
Gambar 2.15 Standar Tinggi <i>Handrail</i> Tangga untuk Anak-anak.....	63
Gambar 2.16 Standar Tinggi <i>Handle</i> Pintu untuk Anak-anak.....	64
Gambar 2.17 Diagram Standar Tinggi dan Kedalaman <i>Sink</i> Anak-anak.....	65
Gambar 2.18 Diagram Standar Tinggi Cermin untuk Anak-anak.....	65
Gambar 2.19 Standar Panjang, Lebar, dan Tinggi <i>Closet</i> dan <i>Urinoir</i> untuk Anak-anak.....	66
Gambar 2.20 Standar Dimensi Bilik Air untuk Anak-anak.....	67

<i>Gambar 3.1 Tampak Depan Melinda Hospital</i>	71
Gambar 3.2 Studi Image.....	79
Gambar 3.3 Studi Image.....	79
Gambar 3.4 Studi Image.....	80
Gambar 3.5 Studi Image.....	81
Gambar 3.6 Studi Image.....	82
Gambar 4.1 Icon.....	84
Gambar 4.1 Layout Lantai Dasar.....	85
Gambar 4.2 Layout Lantai Satu.....	86
Gambar 4.3 Layout Lantai Dua.....	87
Gambar 4.3 Layout Lantai Tiga.....	87
Gambar 4.4 Layout Lantai Empat.....	88
Gambar 4.5 Zoning Lantai Dasar.....	89
Gambar 4.6 Zoning Lantai Dasar.....	89
Gambar 4.7 Potongan Khusus.....	90
Gambar 4.8 Perspektif Lobby.....	90
Gambar 4.9 Perspektif Detail Furniture.....	91
Gambar 4.10 Dinding Ipad.....	91
Gambar 4.11 Denah Khusus.....	92
Gambar 4.12 Perspektif Dancing Area.....	93
Gambar 4.13 Perspektif Waiting Area.....	93
Gambar 4.14 Perspektif Detail Meja.....	93
Gambar 4.14 Denah Khusus Area Terapi B dan C.....	94
Gambar 4.15 Perspektif detail dinding.....	95
Gambar 4.16 Perspektif Area Terapi B.....	95
Gambar 4.17 Perspektif Detail Furni.....	96
Gambar 4.18 Perspektif Detail Furni.....	96

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Tabel Ciri Khas Anak Autis dalam Proses Belajar-mengajar.....	25
Tabel 2.2 Tabel Hubungan Kriteria Ruang dengan Karakter Anak Autis.....	41
Tabel 2.3 Program Kurikulum, Aktivitas dan Kriteria Ruang yang dibutuhkan...47	
Tabel 2.4 Konsep Desain Partisipasi Interior Ruang Terapi Anak Autis.....	52
Tabel 3.1 Tinjauan Lokasi Makro.....	72
Tabel 3.2 Tinjauan Lokasi Mikro.....	73

DAFTAR DIAGRAM

Diagram 3.1 Lingkungan Anak Autis.....	76
Diagram 3.2 Hubungan antara Orangtua, Anak Autis dan Guru/ Terapis.....	77
Diagram 3.3 Harmoni dan Turunannya.....	78